

ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)

Selama hampir 2 tahun Indonesia dilanda virus Covid-19. Pemerintah Indonesia telah mengupayakan berbagai cara dan kebijakan agar penyebaran virus dapat dihentikan. Dalam kurung waktu hampir 2 tahun, Indonesia telah mengalami 2 gelombang Covid-19 dan sedang bersiap menghadapi gelombang ke 3. Dalam penanganan Covid-19 di Indonesia, ISO 22320:2018 berperan untuk meningkatkan kinerja penanganan insiden atau bencana yang sedang dialami. Sehingga dilakukan penelitian dengan metode identifikasi gap dan implikasi praktis melalui konten analisis. Identifikasi gap dilakukan guna melihat apakah ada ketidaksesuaian atau gap dari kebijakan-kebijakan yang telah dilakukan atau sedang dilakukan Pemerintah Indonesia dalam menghadapi Covid-19 berdasarkan ISO 22320:2018. Setelah itu, dari hasil identifikasi gap yang didapatkan maka selanjutnya akan dilakukan analisis konten dari jurnal-jurnal ilmiah yang telah dilakukan oleh beberapa negara yang berhasil dalam penanganan Covid-19 untuk menentukan implikasi praktisnya, dalam penelitian ini negara yang dijadikan acuan untuk dianalisis yaitu UEA, *South Korea* dan Taiwan.

Hasil penelitian untuk identifikasi gap didapatkan 5 klausul yang belum atau sebagian memenuhi standar ISO 22320:2018 yaitu 3 klausul masih sebagian terpenuhi dan 2 klausul lainnya belum terpenuhi. Dari hasil tersebut maka dilakukan analisis konten guna menentukan implikasi praktis yang sesuai terhadap klausul-klausul yang belum atau sebagian sesuai dan dibuatkan rancangan konsep-konsep yang sesuai dengan standar ISO 22320:2018 untuk membantu pemerintah meminimalisir penyebaran Covid-19 di Indonesia.

Kata kunci: ISO 22320:2018, Covid-19, Pemerintah Indonesia

ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)

For almost 2 years Indonesia has been hit by the Covid-19 virus. The Indonesian government has sought various ways and policies so that the spread of the virus can be stopped. In the span of almost 2 years, Indonesia has experienced 2 waves of Covid-19 and is preparing to face the 3rd wave. In handling Covid-19 in Indonesia, ISO 22320:2018 plays a role in improving the performance of handling incidents or disasters that are being experienced. So that research is carried out using the gap identification method and practical implications through content analysis. Gap identification is carried out to see if there are discrepancies or gaps in the policies that have been carried out or are being carried out by the Government of Indonesia in dealing with Covid-19 based on ISO 22320:2018. After that, from the results of the identification of the gaps obtained, an analysis of the content of scientific journals that have been carried out by several countries that have succeeded in handling Covid-19 will then be carried out to determine the practical implications, in this study the countries used as reference for analysis are the UAE, South Korea and Taiwan.

The results of the study to identify gaps found 5 clauses that have not or partially met the ISO 22320:2018 standard, namely 3 clauses are still partially fulfilled and 2 other clauses have not been fulfilled. From these results, a content analysis was carried out to determine appropriate practical implications for clauses that were not or partially appropriate and drafted concepts in accordance with the ISO 22320:2018 standard to help the government minimize the spread of Covid-19 in Indonesia.

Keywords: ISO 22320:2018, Covid-19, Government of Indonesia